

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, masyarakat Indonesia mengalami perkembangan yang sangat cepat. Era ini memiliki potensi untuk ikut mengubah hampir seluruh sistem kehidupan masyarakat. Globalisasi yang berlangsung dan melanda masyarakat Muslim Indonesia sekarang ini menampilkan sumber dan watak yang berbeda. Proses globalisasi yang terjadi pada saat ini adalah bersumber dari barat, dan terus memegang supremasi dan dominasi dalam berbagai lapangan kehidupan masyarakat dunia umumnya. Dominasi dalam bidang-bidang ini bukan hanya menghasilkan globalisasi ekonomi dan sains-teknologi, tetapi juga dalam bidang-bidang lain seperti budaya, sosial, gaya hidup, dan seterusnya.

Masuk dan berkembangnya nilai-nilai barat-modern adalah melalui globalisasi media televisi serta media-media elektronik lainnya. Misalnya, telekomunikasi dan internet nyatanya tidak mudah disadari oleh siapapun. Bahkan tidak mudah untuk mengevaluasi dan menyeleksi nilai-nilai modern yang ditawarkan oleh pihak-pihak dan bangsa Indonesia dengan mudah mengakses berbagai bentuk jenis budaya yang berkembang di negara-negara

maju yang pada gilirannya cukup memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap perilaku keseharian mereka, baik pengaruh positif maupun negatif.¹

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi (1990:1) dalam buku yang berjudul *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* bahwasanya pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari pendidikan Islam. Akan tetapi, ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani atau akal atau ilmu ataupun dari segi yang lainnya, yang artinya bahwa kita memperhatikan pendidikan akhlak sama juga kita memperhatikan pendidikan lainnya. Para ahli juga berpendapat bahwa pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, akan tetapi

¹ Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), h. 182-183

mendidik akhlak dan jiwa mereka menamakan fadhilah (keutamaan), membisakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, ikhlas dan jujur.²

Rachmat Djatnika (1992:11) dalam buku *Sistem Etika Islam* menyatakan bahwa kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera-rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir-batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya dan batinnya. Kejayaan seseorang masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Nasib seseorang masyarakat dan bangsa adalah karena kehilangan akhlak yang baiknya atau akhlaknya yang buruk. Akhlak bukan hanya sekedar sopan santun, tata-krama yang bersifat lahiriyah dari seseorang terhadap orang lain, melainkan dari pada itu.³

Dari uraian tersebut, maka pembahasannya dititikberatkan pada konsep-konsep pendidikan Islam. Karena pada hakikatnya setiap manusia mempunyai kewajiban untuk mencari ilmu dan mencari tau apa yang belum diketahuinya. Dalam konsep shalat akhlak ini menentukan bagaimana pengembangan pendidikan agama Islam saat ini.

² M. Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), cet. Ke-1, h.13.

³ Rachmat Djantika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), h.11.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul *"Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Al-Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo"*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Al-Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep Pendidikan Agama Islam
2. Untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Al-Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo?

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan kepada IAIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai kontribusi hasanah intelektual pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tentang konsep Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Pendidikan Islam.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan opsi untuk pengajar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran Islam, khususnya sebagai upaya pencarian solusi alternatif dalam melakukan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia di tengah persaingan global ini.

E. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat Pendidikan Agama Islam saat ini agaknya dikesampingkan dibandingkan dengan pendidikan umum. Maka peneliti ingin meneliti tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Dengan mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Al-Falah Darussalam, maka akan terlihat peningkatan penerapan pelajaran PAI yang prosesnya melibatkan pihak sekolah dan orang tua.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi secara sederhana bisa diartikan melaksanakan atau penerapan. Dalam pendidikan implementasi diartikan perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan.⁴

Di dalam skripsi ini aplikasi diartikan sebagai penerapan pendidikan agama islam di SD Al Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo

2. Pendidikan Agama Islam

Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵

Dalam penelitian ini Pendidikan Agama Islam sebagai Mata Pelajaran yang meliputi aspek al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh.

Pada umumnya mata pelajaran PAI meliputi aspek al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh. Akan tetapi, di sekolah ini pada pelajaran PAI hanya menitikberatkan pada Shalat, Akidah dan Akhlak. Sedangkan al-Qur'an hanya sekilas, karena al-Qur'an terdapat program sendiri dan

⁴ www.Annadhir.blogspot.com, *Pengertian Implementasi*. diakses pada tanggal 13 September 2011.

⁵ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11

gurunya berbeda dengan guru PAI. Sedangkan Fiqh termasuk didalam indikator shalat karena di sekolah ini materi fiqhnya bersifat umum. Kemudian tarikh itu termasuk di indikator akhlak karena materinya meneladani sifat-sifat para Nabi dan Rasul. Jadi di sekolah ini terdapat 2 tim guru pada mata pelajaran PAI yaitu guru shalat akhlak dan guru Al-Qur'an,

3. SD Al-Falah Darussalam Tropodo

SD Al-Falah Darussalam Tropodo merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Islam yang berada di daerah Tropodo Kecamatan Waru Sidoarjo.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran pembahasan ini, maka penyusun menjelaskan sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan, yang meliputi: a). Latar Belakang, b). Rumusan Masalah, c). Tujuan Penelitian, d). Kegunaan Penelitian, e). Alasan Memilih Judul, f) Definisi Operasional, g). Sistematika Pembahasan

Bab Kedua : Kajian Pustaka yang meliputi: a) Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian PAI, Tujuan PAI, Kurikulum PAI, dan Metode PAI.

Bab Ketiga : Metode Penelitian: a). Jenis penelitian, b). Pendekatan Penelitian, c) Sumber Data, d) Teknik Pengumpulan Data, e). Analisis Data.

Bab Keempat : A. Gambaran umum objek penelitian yang berisi: Sejarah berdirinya, tujuan sekolah, visi dan misi, Kurikulum sholat akhlak, kegiatan

belajar mengajar, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, fasilitas dan prasarana. B). Implementasi PAI di SD Al Falah Darussalam Tropodo Sidoarjo berisi: penyajian data dan analisis data.

Bab Kelima : Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran-saran.